BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Siklus Belajar 5E Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan pernyataan dari analisis data, nilai rata-rata (mean) *post test* kelas eksperimen 80,33, sedangkan pada kelas control adalah 68,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp*.*Sig*. jika *Asymp*.*Sig*. > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalits data menggunakan uji *kolmogrof smirnov*. Hasil pengujian normlitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,897 dan pada kelas kontrol sebesar 1,034. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp*.*Sig*. kelas eksperimen sebesar 0,397 dan pada kelas control sebesar 0,235. Karena nilai *Asymp*.*Sig*. kedua kelas > 0,05, maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nlai *Sig*. 0,758. Nilai *Sig*. 0,758 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melaui prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji Indenpenden samapel tes. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig*. sebesar 0,001. Nilai *Sig*. < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Siklus Belajar 5E lebih baik digunakan dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah). Hal ini cukup beralasan karena pada saat menggunakan Siklus Belajar 5E siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran Siklus Belajar 5E siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa daripada guru. Sehingga pembelajaran dengan menerapkan Siklus Belajar 5E berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator.[1]

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian diatas, menunjukkan hasil yang signifikansi dalam peningkatan hasil belajar dalam ranah kognitif. Hal ini disebabkan karena menggunakan Siklus Belajar 5E dimana proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru melainkan siswa juga berperan aktif dalam proses pembelajaran.

---

[1]Trianto, *Model-Model Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pusat, 2007), hal. 22.

Siklus belajar 5E adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang terdiri atas melibatkan (*engagement*), eksplorasi (*exploration*), penjelasan (*explanation*), elaborasi (*elaboration*), dan evaluasi (*evaluation*). Model pembelajaran siklus belajar 5E memotivasi siswa untuk masuk dalam topik melalui beberapa tahap pembelajaran dengan tujuan untuk mengeksplorasi subjek, memberikan definisi pada pengalaman mereka, mendapatkan informasi lebih rinci tentang pembelajaran mereka, dan untuk mengevaluasinya.[2] Siklus pembelajaran ini merupakan suatu pendekatan yang sangat baik untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif dalam memberikan pembelajaran dengan cara berfikir dengan cara siswa belajar.

Dari uraian di atas diketahui penggunaan Siklus Belajar 5E memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kedungwaru. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dilkukan oleh Putu Dian, dengan judul "Pengaruh Siklus Belajar 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untu mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model siklus belajar 5E dan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SDN Gugus Kompyang Sujana Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

[2]Dasna, *Kajian Implementasi Model Siklus Belajar (Learning Cycle)*, (Malang : Dirjen Dikti Depdiknas, 2005), hal.19.

Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.[3]

Penelitian serupa Sugiantara, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus VII Kecamatan Buleleng". Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Rata-rata hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model *learning cycle* 5E adalah 23,11 sedangkan rata-rata hasil belajar IPA yang dibelajarkan dengan model konensional adalah 14,03, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* 5E dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.[4]

Penelitian tentang Siklus Belajar 5E juga dikembangkan olehDwi Ratna Dewi, dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 26 Pemecutan Denpasar Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran siklus belajar (*learning cycle*) 5E dengan siswa yang belajar

---

[3]Putu Dian, *Pengaruh Siklus Belajar 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus Kompyang Sujana Kecamatan Denpasar Barat Tahun Ajaran 2016/2017*, (Denpasar Barat : Jurnal, 2017)

[4]Sugiantara, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus VII Kecamatan Buleleng*, (Buleleng : Jurnal, 2013)

dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN 26 Pemecutan Denpasar Barat.[5]

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

B. Seberapa Besar Pengaruh Siklus Belajar 5E Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Besarnya pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung dapat dilihat dari perhitungan nilai *effect size* (d) = 0,870. Interpretasi *Cohen's* menyatakan persentase pengaruh sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

Siklus Belajar 5E juga merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini mampu meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan. Dari sini pemahaman peserta didik akan lebih mendalam dan hasil belajar pada ranah kognitif akan semakin meningkat.

---

[5]Dwi Ratna Dewi, *Pengaruh Model Pembelajaran Siklus Belajar (Learning Cycle) 5E Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 26 Pemecutan Denpasar Barat*, (Denpasar Barat : Jurnal, 2013)

Agar hasilnya maksimal maka perlu dilakukan model pembelajaran yang menarik salah satunya Siklus Belajar 5E dengan didukung lembar kerja siswa sehingga hasilnya lebih tinggi.

Dari uraian data tersebut, diketahui bahwa besar pengaruh Siklus Belajar 5E terhadap hasil belajar kognitif adalah sebesar 79% yang tergolong tinggi. Hasilnya tidak 100% karena dalam penerapannya harus diterapkan secara terus menerus agar mendapat nilai 100%. Kemudian pada hasil penelitian ini dibuktikan oleh penelitian dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Pramulih", hasil belajar siswa dalam ranah kognitif adalah 0,7 atau 76% yang tergolong kategori sedang.[6]

Jadi, berdasarkan besar pengaruh penggunaan Siklus Belajar 5E yang menunjukkan persentase sebesar 79% yang tergolong pada kategori tinggi dapat diartikan bahwa penggunaan Siklus Belajar 5E berpengaruh terhadapa hasil belajar kognitif siswa kelas V di SDN 1 Kedungwaru Tulungagung.

---

[6]Helni Senindra, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X MAN Prabumulih*, (Ogan Ilir : Jurnal, 2016)